

## ABSTRAK

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS) merupakan terminal penumpang tipe A yang ada di Kota Pekanbaru. Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, serta sebagai tempat pergantian moda transportasi, diharapkan terminal dapat berperan serta dalam menata sistem transportasi kota serta membantu mengurangi permasalahan transportasi di perkotaan. Begitu kompleksnya peran terminal penumpang, sehingga perlu dilakukan pengelolaan dengan baik, agar terminal dapat berfungsi dengan optimal.

Pengelolaan terminal BRPS dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Terminal Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS). Lembaga pengelola ini dinilai belum efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hal ini dapat dilihat dari belum tercapai tujuan pengelolaan terminal yaitu meningkatkan fungsi terminal secara optimal. Kinerja Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan pengelolaan terminal dinilai masih rendah, terutama dalam fungsi pengawasan serta pengendalian terhadap pelanggaran yang terjadi. Disamping itu tidak terkoneksinya dengan baik sistem terminal yang ada, dimana keterkaitan antar terminal yang ada di Kota Pekanbaru terhadap Terminal BRPS belum didukung oleh sarana transportasi yang memadai. Sehingga keberadaan Terminal BRPS belum mampu memberikan pelayanan secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara operasional terminal, serta bagaimana sistem terminal terkait terminal BRPS dalam meningkatkan fungsi terminal BRPS. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang harus dilakukan adalah *mereview* kelembagaan pengelolaan Terminal Purabaya sebagai *best practice*, menganalisis kelembagaan pengelola Terminal BRPS, menganalisis pengelolaan Terminal BRPS, menganalisis sistem terminal terkait Terminal BRPS dan menyimpulkan faktor penyebab belum optimalnya fungsi Terminal BRPS dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan, faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kinerja Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pengelolaan terminal adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola terminal. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini, berpengaruh terhadap perumusan dan implementasi kebijakan yang diambil terkait pengelolaan terminal, komitmen dan konsistensi aparat dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan terminal BRPS, serta pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran yang terjadi. Sehingga pengelolaan yang dilakukan tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat pengguna jasa terminal. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah fungsi terminal tidak terkoneksi dengan baik dari tiap simpul jaringan transportasi dalam sistem terminal, aksesibilitas menuju terminal rendah sehingga masyarakat enggan menggunakan terminal, pada akhirnya terminal belum berfungsi secara optimal.

Usulan bagi Pemerintah Kota Pekanbaru agar Terminal BRPS dapat berfungsi secara optimal adalah memberikan dukungan anggaran yang lebih besar dalam pengelolaan Terminal BRPS, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta memperbaiki manajemen rute trayek angkutan kota agar dapat melayani rute menuju Terminal BRPS.

**Kata Kunci :** Kelembagaan, Pengelolaan Terminal, Sistem Terminal